

RINGKASAN

SOFI MAULANA. Manajemen Pembenihan Ikan Koan (*Ctenopharyngodon Idella*) Di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi Jawa Barat. Dosen Pembimbing Ir. Muhammad Arief, M.Kes.

Ikan koan (*Ctenopharyngodon idella*) merupakan salah satu komoditas ikan budidaya di Indonesia. Ikan koan atau nama lainnya ikan *grass carp* ini merupakan ikan herbivora yang sering dimanfaatkan dalam pemberantasan gulma air. Selain sebagai ikan *biosecurity* ikan koan juga merupakan salah satu komoditas ikan air tawar yang menjadi ikan ekonomis penting dalam bidang perikanan di kalangan masyarakat umum. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan adalah untuk mengetahui, mempelajari serta memahami berbagai hambatan dan kendala teknis secara langsung tentang manajemen pembenihan ikan koan.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi Desa Cikole, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat pada tanggal 23 Januari – 23 Februari 2017. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Kegiatan pembenihan ikan koan yang ada di Balai Besar Perikanan Budiadaya (BBPBAT) Sukabumi dimulai dari persiapan dan pemeliharaan induk dengan pemberian pellet 3% biomassa. Seleksi induk, persiapan kolam pemijahan, pemberokan serta penyuntikan ovaprim dengan dosis 0.5 ml/kg, menggunakan teknik induce spawning. Penetasan telur dan perawatan larva pada kolam fiber, kualitas air kolam pendederan 24,2 – 24,3 °C, pH 7,44 – 7,61, dan DO 5,24 – 5,34 ppm, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan, *packing* dan transportasi serta analisa usaha. Kendala yang dirasakan selama praktek kerja lapang adalah mengenai tingginya tingkat predator pada benih ikan koan selama masa pendederan.

SUMMARY

SOFI MAULANA. Grass carp (*Ctenopharyngodon Idella*) Hatchery Management in The Great Center of Freshwater Aquaculture (BBPAT) Sukabumi, West Java. Lecturer is Ir. Muhammad Arief, M.Kes.

Grass carp (*Ctenopharyngodon idella*) is the one of fish commodity in Indonesia. Koan fish or popular known as Grass Carp fish is herbivore fish which is used for eradicating of aquatic weeds often. Besides as Biosecurity fish, grass carp is also as freshwater fish commodity which becomes economic important fish in fishery major in commonly people. The aim of the working of group practice for knowing and learning about any obstacles and disadvantages in technical directly in which grass carp hatchery management.

The working of group practice is happened in The Great Center of Freshwater Aquaculture (BBPAT) Sukabumi, Cikole Village, Sukabumi, West Java on January 23rd till February 23rd 2017. Method that had been used in this activity is descriptive method in which taking of the primer and seconder data. Data collection is done by active participative, observation, interview, and literature review.

This Grass carp hatchery which in The Great Center of Freshwater Aquaculture (BBPAT), Sukabumi is started by doing preparation and maintenance of the parent. It is done by giving pellet with 3% biomassa. The parent election, separation preparing pool, appraisal, and injection of ovaprium by 0.5 mk/kg doses are using induce spawning technique. The hatching eggs and taking care the larva in the fiber pool is need to be done. The water quality in nursery pool about 24.2-24.3°C; pH 7,44 – 7,61; and DO 5,24 – 5,34 ppm. Pest and illness control, harvesting, packaging, and transportation, as well as the effort analysis are also as the quality of this report result. The obstacles within this activity since at the beginning is the predator level is too high toward the grass carp seed while nursery process.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan praktek kerja lapang dengan judul “Manajemen Pembenihan Ikan Koan (*Ctenopharyngodonidella*) di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi Jawa Barat” serta penyusunan laporannya dengan lancar. Laporan ini disusun berdasarkan hasil praktek kerja lapang yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari – 22 Februari 2017 di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar, Kecamatan Cikole, Sukabumi.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua dan keluarga yang telah mendukung, mendoakan dan mendidik hingga selesainya praktek kerja lapang ini. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu kesuksesan laporan ini sejak penyusunan usulan hingga selesainya penyusunan laporan praktek kerja lapang ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap laporan ini bisa bermanfaat dan menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa Program Studi S-1 Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Sukabumi, 20 Februari 2017

Penulis